

Jenis-jenis harta yang menjadi sumber zakat yang dikemukakan secara terperinci dalam Al-quran dan hadis, pada dasarnya ada empat jenis yaitu; tanaman, buahan, hewan ternak, emas dan perak, serta harta perdagangan. (Didin Hafifuddin, 2002: 28)

Perkembangan zakat kontemporer dapat dicermati melalui:

1. Sektor-sektor perekonomian modern yang sangat potensial

1) Sektor pertanian (5 arti penting pertanian)

- Sumber pokok mata pencaharian
- Sumber persediaan pangan
- Pasar pokok industri
- Sumber pendapatan dalam perdagangan luar negeri
- Sumber daya bagi sektor-sektor ekonomi lainnya. (Sicat dan Ardnt, 1991: 3)

2) Sektor industri

3) Jasa

1. Sektor-sektor ekonomi modern

- Zakat profesi
- Zakat perusahaan
- Zakat surat-surat berharga dan obligasi

Sumber - sumber Zakat

Written by Administrator
Saturday, 13 October 2012 01:08

- Zakat perdagangan mata uang

 - Zakat hewan ternak yang diperdagangkan

 - Zakat madu dan produk hewani

 - Zakat investasi

 - Zakat asuransi

 - Zakat usaha modern seperti tanaman anggrek, ikan hias dan sebagainya.
1. Zakat sektor rumah tangga modern. [\[1\]](#)

Qardawi (h. 167-501) secara sistematis mengelompokan dan menguraikan sembilan jenis zakat diluar zakat fitrah, yaitu;

1. binatang ternak
2. emas dan perak
3. kekayaan dagang
4. pertanian
5. madu dan produksi hewani
6. barang tambang dan hasil laut
7. investasi pabrik
8. pencarian dan profesi
9. saham dan obligasi

Begitu pula Didin Hafidhuiddin (122-56) menguraikan sumber-sumber zakat:

1. Profesi
2. Perusahaan
3. Surat-surat berharga
4. Perdagangan Mata Uang
5. Hewan Ternak yang diperdagangkan
6. Madu dan Produk Hewani
7. Investasi Property
8. Asuransi Takaful
9. Usaha Tanaman Anggrek, Sarang Burung Walet, Ikan Hias dan Sekor Modern yang sejenis

10. Sektor Rumah Tangga Modern

Objek zakat menurut Qardawi dan Didin ini nampaknya ditentang keras oleh Abdul Rahman Al-Jazairi, bahwa objek zakat yang boleh hanyalah; ternak, emas dan perak, perdagangan, barang tambang dan rikaz dan pertanian. *"Tidak ada zakat diluar yang lima ini."* [\[2\]](#)

Zakat Binatang Ternak

Binatang ternak yang wajib dizakatkan adalah unta, sapi, kerbau dan kambing. Kenapa diwajibkan zakat kepada tiga jenis ternak tersebut dantidak diwajibkan kepada jenis ternak yang lain?. Berkaitan dengan hal ini Ibrahim Muhammad Al-Jamal (1986:185) mengatakan bahwa waib zakat atas ketiga binatang ternak tersebut dikarenakan hal itu telah menjadi kesepakatan ulama (ijma'). Dan kenapa hanya tiga jenis ternak saja yang diwajibkan zakat? Alasannya karena inatang ternak ini populasinya cukup banyak, dan mampu berkembang biak dengan pesat. Dan juga pada asalnya tidak ada kewaiban atas ternak yang lain.

Zakat biji makanan dan buah-buahan

Sumber - sumber Zakat

Written by Administrator
Saturday, 13 October 2012 01:08

Tanaman biji-bijian yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah biji-bijian yang mengenyangkan. Begitu juga dengan buah-buahan. Yang dimaksud dengan buah-buahan ialah kurma dan anggur.

Besarnya nisab dan zakat biji dan buah-buahan adalah berdasarkan hadist Rasulullah Saw berikut ini:

.

Artinya: “Jabir telah menceritakan hadist berikut yang ia terima langsung dari Nabi Saw yang telah bersabda: Pada biji yang diairi dengan air sungai dan hujan, zakatnya seper sepuluh, dan yang diairi dengan kincir yang ditarik binatang, seperdua puluh.” (HR Ahmad, Muslim dan Nasai).

Zakat emas dan perak

Emas dan perak wajib dizakati, sedang barang tambang yang lain tidak wajib dizakatkan. Dasar dari kewajiban mengeluarkan zakat emas dan perak adalah firman Allah dalam Al-Qur’an dan hadist-hadist berikut:

“yang Artinya: Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih” (At-Taubah: 34)

Hadist: Rasulullah Saw

.

Sumber - sumber Zakat

Written by Administrator
Saturday, 13 October 2012 01:08

Objek zakat berbeda dengan objek pajak dalam satuan hukumnya. Objek atau mal zakat yang selalu dinisbatkan berdasarkan Al-quran dan hadis baru sebatas hukum Islam dan Fiqh yang ada dalam pikiran utama, belum dituangkan dalam Undang- Undang seperti objek pajak. [\[5\]](#)